

**MANAJEMEN ASUHAN KEBIDANAN KELUARGA BERENCANA
PADA NY "N" AKSEPTOR SUNTIK DEPO PROGESTIN
DENGAN PERDARAHAN BERCAK DI PUSKESMAS
JONGAYA MAKASSAR**

21 JUNI 2019

Halisah, ¹ Irfana, ² Andi Hasnah, ³ Endri Nisa, ⁴

INTISARI

Secara nasional jumlah pengguna KB suntik DMPA pada tahun 2017 sebanyak 38.343.931 63,22%, Data dari profil provinsi kesehatan Sulawesi selatan presentase peserta keluarga berencana (KB) aktif menurut metode kontrasepsi tahun 2018 didapatkan jumlah PUS 1.272.017. Hasil penelitian Tri Budi Rahayu, dkk yang berjudul Efek Samping Akseptor KB suntik DMPA tahun 2017 di Desa karangtalun kecamatan Ngeluar Kabupaten Magelang, yaitu berupa gangguan menstruasi dari 74 responden, mengalami *amenorea* sebanyak 39 responden (52,7%), mengalami perdarahan bercak 68 responden (91,9%), pada 74 responden, tidak ada yang mengalami keputihan (100%), mengalami peningkatan berat badan sebanyak 43 responden (58,1%).

Bentuk Laporan Tugas Akhir ini adalah laporan studi kasus yang menggunakan pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan 7 Langkah Varney dan SOAP. Dengan lokasi studi kasus di Puskesmas Jongaya Makassar yang beralamat di Jl.Andri Tonro No 49, Subyek studi kasus Ny. N akseptor KB suntik *Depo Progestin* dengan perdarahan bercak yang di lakukan pada tanggal 21 Juni 2019.

Dari proses manajemen Asuhan Kebidanan didapatkan klien dengan akseptor KB DMPA dengan klien mengalami perdarahan bercak. Dari hasil asuhan yang diberikan dapat diketahui bahwa perdarahan bercak pada akseptor KB DMPA merupakan efek samping dari KB suntik *Depo Progestin*, Klien dapat beradaptasi dan tidak cemas lagi, Ny. "N" tetap menggunakan KB suntik *Progesteron*.

Kesimpulan dari kasus Ny."N" tidak terdapat perbedaan antara tinjauan pustaka dan praktek .

Disarankan kepada bidan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada akseptor KB DMPA.

Kata Kunci : Akseptor suntik, *Depo Progestin*, Perdarahan Bercak
Literatur : 14 Literatur (2013-2018)
Jumlah Halaman : xvii, 90 halaman, 1 tabel, 2 bagan